

OPTIMALISASI PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN APLIKASI SAP LOGON DI ROBERT BOSCH MALAYSIA



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi Strata I Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun oleh :

Dika Febriana

20220021

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

OPTIMALISASI PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN APLIKASI SAP LOGON DI ROBERT BOSCH MALAYSIA

Disusun oleh :

Dika Febriana

20220021

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha,
guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah

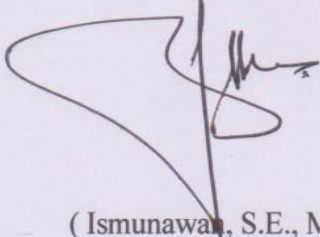
Tugas Akhir

Program Studi Akuntansi

Malaysia, 31 Maret 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



(Ismunawan, S.E., M.Si.)

NIDN : 0621027402

Kepala Program Studi Akuntansi



(Astuning Saharsini, S.E., M.Acc)

NIDN : 06061291092

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Usaha (KKU). Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya ingin menyampaikan laporan Kuliah Kerja Usaha yang telah saya lakukan.

Laporan ini disusun sebagai hasil dari pengalaman kerja yang saya dapatkan di tempat kerja yang telah saya pilih dan tentunya telah menjadi bagian dari tuntutan akademik yang harus saya penuhi. Laporan Kuliah Kerja Usaha (KKU) ini berisikan seluruh kegiatan penulis selama melakukan praktek kerja di **ROBERT BOSCH MALAYSIA**, dimulai dari tanggal 01 Februari 2023 sampai dengan 31 Maret 2023. Kegiatan Kuliah Kerja Usaha (KKU) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengembangkan pola pikir, pengetahuan, sikap dan wawasan melalui proses praktek kerja di lingkungan perusahaan.

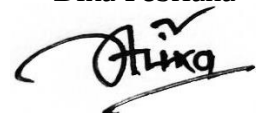
Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak perusahaan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan Kuliah Kerja Usaha di tempat mereka. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Bp. Ismunawan, S.E., M.Si. yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha.

Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan lengkap tentang pengalaman yang saya dapatkan selama melakukan Kuliah Kerja Usaha. Dan tentunya dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan di bidang yang relevan.

Wassalamualaikum wr,wb

Malaysia, 31 Maret 2023

Dika Febriana



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR TABEL	5
DAFTAR GAMBAR	6
DAFTAR LAMPIRAN.....	8
LAPORAN KERJA KULIAH USAHA	9
A. LATAR BELAKANG MASALAH	9-13
B. DIVISI KERJA DAN KEGIATAN	14-21
C. POKOK MASALAH	21-22
D. PEMBAHASAN	22-38
E. KESIMPULAN	39
F. DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	41
1. LOGBOOK	41-44
2. LEMBAR KONSULTASI DOSEN PEMBIMBING	45
3. PRESENSI MAHASISWA (ATTENDANCE)	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan pada layar logon ke dalam Sistem SAP	26
Tabel 2. Keterangan Layar System Navigasi	28
Tabel 3. Keterangan Perintah Dalam Command Field	28
Tabel 4. Keterangan Kunci Dalam SAP	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Robert Bosch.....	9
Gambar 2. Perubahan Logo Robert Bosch.....	10
Gambar 3. Visi & Misi Robert Bosch.....	10
Gambar 4. Kantor Robert Bosch.....	11
Gambar 5. MI Supermarket.....	12
Gambar 6. WIB MI	13
Gambar 7. Struktur Organisasi Perusahaan	14
Gambar 8. Struktur Organisasi Departemen MI	19
Gambar 9. Logo SAP Logon	23
Gambar 10. Icon SAP Logon	25
Gambar 11. Layar yang berisikan daftar server system SAP.....	25
Gambar 12. Layar Logon ke dalam Sistem SAP	25
Gambar 13. Layar system SAP	26
Gambar 14. Layar konfirmasi Logoff system SAP.....	26
Gambar 15. Mengganti password	27
Gambar 16. System Navigasi.....	27
Gambar 17. Tampilan LX02	29
Gambar 18. Tampilan Daily Traking.....	30
Gambar 19. Kanban Order	30
Gambar 20. Proses pengorderan Barang.....	30

Gambar 21. Stock Transfer (TO)	31
Gambar 22. Tampilan LT24.....	31
Gambar 23. Manual Insert.....	31
Gambar 24. MI.Supermarket.....	32
Gambar 25. Tampilan LS24.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Logbook KKU Mahasiswa	41-44
Lampiran 2. Lembar Konsultasi Dosen Pembimbing	45
Lampiran 3. Attendance Details (Presensi Kerja)	46

OPTIMALISASI PERSEDIAAN BARANG MENGGUNAKAN APLIKASI SAP LOGON DI ROBERT BOSCH MALAYSIA

A. LATAR BELAKANG MASALAH

ROBERT BOSCH adalah perusahaan Multinasional yang bergerak pada bidang teknik dan elektronika yang berkantor pusat di Stuttgart, Jerman. Robert Bosch merupakan penyuplai komponen otomotif terbesar di dunia pada tahun 2011. Perusahaan ini didirikan oleh Robert Bosch di Stuttgart tahun 1886.



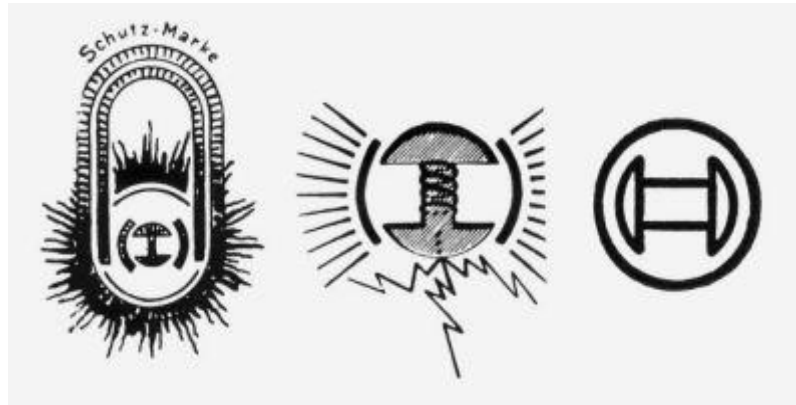
Gambar 1. Logo Robert Bosch

ROBERT BOSCH adalah merek legendaris, yang logonya langsung dapat dikenali di seluruh dunia. Identitas visual perusahaan dirancang ulang beberapa kali selama sejarahnya, tetapi prinsip-prinsip utama selalu tetap sama yaitu: kesederhanaan, kejelasan, dan kualitas.

Logo Robert Bosch saat ini adalah representasi dari warisan dan kekuatan merek, itu menunjukkan semangat dan kemajuan perusahaan, tanpa mengorbankan kualitas dan penelitian. Garis-garis yang ketat dan sederhana membuat logo Robert Bosch terlihat ramping dan penuh gaya, sedangkan warna yang cerah dari tanda kata tersebut membangkitkan rasa kehangatan dan energi, dan abu-abu lambang profesionalisme dan dapat dipercaya.

Pada tahun-tahun pertama setelah berdirinya, perusahaan ini berfokus pada pembuatan perangkat pengapian magnetik. Merek dagang "magnet terbakar" Robert Bosch terdaftar pada tahun 1899 dan diterapkan untuk setiap item yang diproduksi.

Sejak tahun 2018 sampai tahun 2020, perusahaan memutuskan untuk menyederhanakan identitas visualnya dan mengubah logonya kembali ke versi 2D tetapi tetap menggunakan skema warna abu-abu. Jenis huruf tetap hampir tidak berubah, garis hanya sedikit disempurnakan.



Gambar 2. Perubahan Logo Robert Bosch

Robert Bosch merupakan perusahaan teknologi dan layanan terkemuka dengan bisnis yang berbeda di Asia Tenggara. Robert Bosch memanfaatkan peluang global untuk pertumbuhan yang kuat dan bermakna. Robert Bosch memiliki ambisi untuk meningkatkan kualitas hidup dengan solusi yang inovatif dan bermanfaat.

Visi, Misi, nilai-nilai dan dasar kompetensi (atau pilar-pilar) yang Robert Bosch miliki selalu menjadi panduan untuk menguatkan Robert Bosch. Selain itu juga terdapat nilai-nilai dasar yang selalu dijaga dan pengembangan nilai positif bagi Robert Bosch sendiri (2020, Martin Hayes).

Ada nilai umum yang dianut oleh Robert Bosch yaitu Sustainability :

“For the Bosch Group, sustainability means securing the company’s longterm success while at the same time protecting the natural environment for future generations. We aim to make renewable energy more affordable and mobility even safer, cleaner, and more economical, and to develop ecofriendly products across the board.”

❖ VISI & MISI ROBERT BOSCH

We are the **first choice** in manufacturing and engineering of electronic automotive products for our **Customers**, our **Associates** and our **Business Partners**. We are a highly **committed** team striving for **excellence** in everything we do.

Gambar 3. Visi & Misi Robert Bosch

Nilai-nilai yang terkandung pada visi & misi Robert Bosch, antara lain:

1. *Future and Result Focus*, tindakan kami berfokus pada hasil. Ini memungkinkan kita untuk mengamankan masa depan kita. Ini juga menciptakan dasar yang kuat untuk inisiatif sosial perusahaan dan yayasan.
2. *Responsibility and Sustainability*, kami bertindak secara bertanggung jawab untuk kepentingan perusahaan kami, juga mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis dari tindakan kami.
3. *Initiative and Determination*, kami bertindak atas inisiatif kami sendiri, mengambil tanggung jawab kewirausahaan, dan mengejar tujuan kami dengan tekad.
4. *Openness and Trust*, kami mengkomunikasikan hal-hal penting perusahaan secara tepat waktu dan terbuka. Ini adalah fondasi terbaik untuk hubungan yang dibangun atas dasar kepercayaan.
5. *Fairness*, kita berurusan secara adil dengan kolega dan mitra bisnis kita, dan memandang keadilan ini sebagai landasan kesuksesan perusahaan kita.
6. *Reliability, Credibility, Legibility*, kami hanya berjanji apa yang dapat kami berikan, menerima perjanjian sebagai mengikat, dan menghormati dan mematuhi hukum dalam semua transaksi bisnis kami.
7. *Diversity*, kami menghargai dan mendorong keragaman untuk pengayaan yang dibawanya, dan melihatnya sebagai hal yang penting untuk kesuksesan kami.



Gambar 4. Kantor Robert Bosch Malaysia

Robert Bosch berada di Asia Tenggara dari sejak tahun 1990. Asia merupakan kontributor utama bagi pertumbuhan internasional Bosch Group. Asia sudah berkontribusi sebanyak 30% dari total pendapatan penjualan pada tahun 2015. Untuk menguatkan kehadiran Robert Bosch secara global,

pentingnya bagi Robert Bosch untuk mengadopsi strategi “*local for local*”. Maka dari itu Robert Bosch mendirikan kantor pusat untuk wilayah Asia Tenggara di Singapura.

Produk utama Robert Bosch adalah komponen otomotif, produk industri dan produk bangunan. Robert Bosch mempunyai lebih dari 350 divisi di 60 negara dan produknya dijual di 150 negara. Robert Bosch telah hadir di Malaysia sejak tahun 1923, dengan kantor yang berlokasi di Selangor dan Penang. Di Malaysia, Robert Bosch aktif di bidang *Mobility Solutions*, *Industrial Technology*, *Consumer Goods*, dan *Energy and Building Technology*. Dalam menjalankan operasinya, perusahaan membutuhkan persediaan barang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan produksi dan kebutuhan pelanggan.

Dalam perusahaan Robert Bosch Malaysia pada bagian departemen MI yaitu departemen yang menjadi tempat pembuatan proses berlangsungnya produksi barang. Yang memiliki banyak persediaan barang dengan perbedaan banyak model dan part number yang berbeda yang memerlukan pengoptimalisasi barang agar dapat meminimalkan kelebihan persediaan dan meningkatkan efisiensi produksi.



Gambar 5. MI Supermarket

Dari gambar diatas dapat kita simpulkan bahwa persediaan barang yang ada di MI Supermarket (Tempat untuk menyimpan persediaan barang *finis good* setelah proses produksi) dikatakan kelebihan persediaan (*overstocking*) yang juga bisa kita lihat di sistem melalui WIP MI maka oleh sebab itu diperlukan optimalisasi persediaan barang.

WIP MI											
L211				L213				L214			
Main	Switch	Aux		Main	Switch	Aux		Main	Switch	Aux	
8638.907.323 33	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.905.991	0	8638.903.419 101				
8638.907.289 282	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.906.128	0	8638.903.419 101				
8638.905.449 4	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.905.759 574	0	-				
8638.907.101 155	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.905.127	0	-				
8638.907.102 121	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.905.759 2	0	8638.903.419 101				
8638.908.387 1	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.907.467 1	0	8638.903.419 101				
8638.908.440 1	8638.903.874	0	-	0	8638.907.694 252	0	8638.903.419 101				
8638.908.441 1	8638.903.874	0	-	0	8638.907.419 2	0	8638.903.419 101				
8638.905.495 1	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.908.444 1007	0	-				
8638.907.358 3	8649.700.586 turnkey	0	-	0	8638.908.447 169	0	-				
					8638.908.448 290	0	-				
L212				L215				L216			
Main	Switch	Aux		Main	Switch	Aux		Main	Switch	Aux	
8638.905.345 74	-	0	8638.902.282 77	8638.904.862 13	8638.908.323 62						
8638.905.005 351	8638.900.869 729	0	0	8638.905.067 6	8638.908.403 4						
8638.905.929 4	8638.509.050 0	-	0	8638.907.723 1	8638.907.929 33						
8638.908.422 1	8638.900.751 114	-	0	8638.907.791 101	8638.905.854 11						
8638.908.421 102	8638.900.751 114	-	0	8638.907.137 59	8638.908.367 7						
8638.908.347 11	-	0	-	8638.908.399 24	8638.907.200 17						
				8638.907.719 5	8638.908.453 131						
				8638.907.315 14	8638.907.691 90						
				8638.906.134 72	8638.907.823 4						
				8638.905.148 1	8638.907.315 14						
				8638.905.136 10	8638.909.258 278						
				8638.907.831 2	8638.909.188 192						
				8638.904.861 4							
				8638.907.695 1							

Gambar 6 . WIP MI

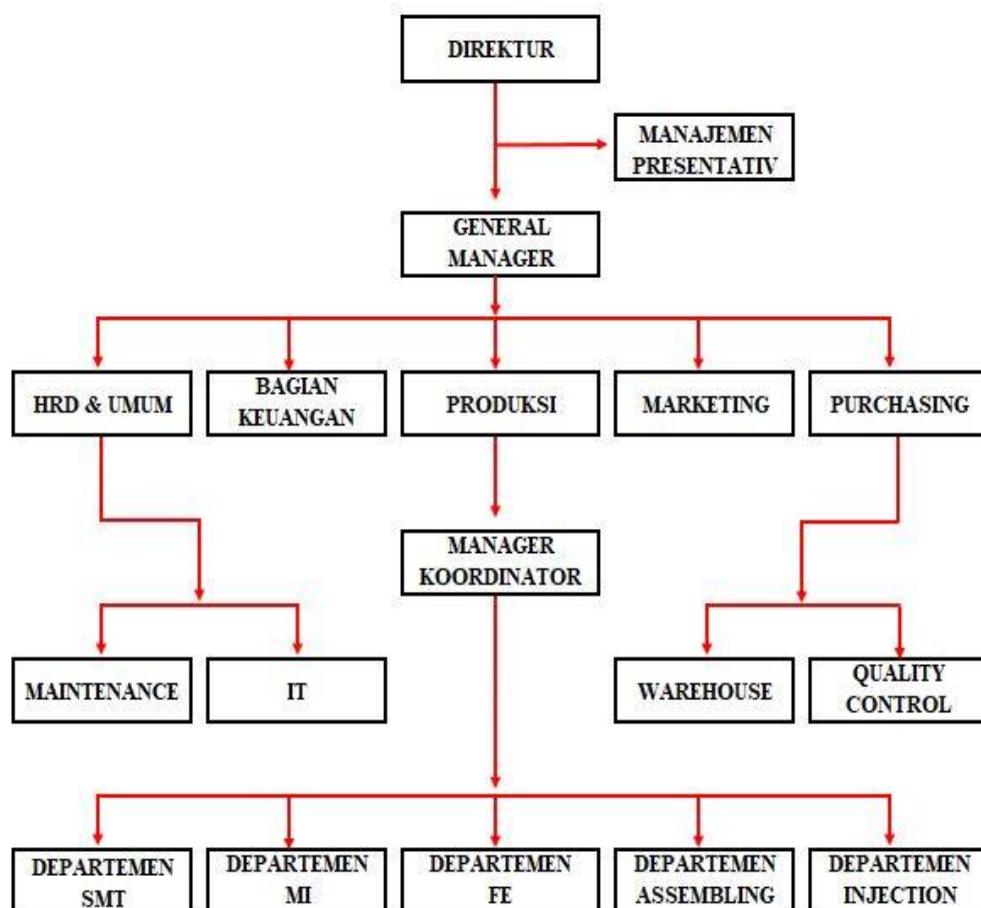
Optimalisasi persediaan barang adalah proses untuk meminimalkan biaya persediaan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Ini melibatkan mengoptimalkan ukuran persediaan sehingga tidak terlalu banyak (overstocked) atau terlalu sedikit (understocked). Kelebihan persediaan (overstocking) dapat terjadi ketika perusahaan memproduksi atau memesan terlalu banyak barang atau ketika permintaan pelanggan tidak mencapai harapan. Overstocking dapat menghasilkan biaya tinggi dalam hal penyimpanan, risiko kerusakan atau kedaluwarsa barang, serta modal yang terikat dalam persediaan. Selain itu, kelebihan persediaan dapat mengalihkan perhatian dari produk yang mengalami permintaan tinggi, sehingga mengurangi keuntungan perusahaan.

Oleh karena itu, optimalisasi persediaan barang menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Dengan memiliki persediaan barang yang optimal, perusahaan dapat meminimalkan biaya, menghindari kekurangan barang yang dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja perusahaan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Dalam hal ini, penggunaan aplikasi SAP Logon dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan barang dengan lebih efisien dan efektif. SAP Logon adalah aplikasi manajemen persediaan yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola persediaan barang dengan lebih efektif, memantau stok barang secara real-time, serta melakukan perencanaan persediaan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan pelanggan. Oleh karena itu, masalah optimalisasi persediaan barang menggunakan aplikasi SAP Logon di Robert Bosch Malaysia menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik.

B. DIVISI KERJA DAN KEGIATAN

Divisi kerja atau struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang di harapkan dan diinginkan. Struktur Organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan tugas pokok pekerjaan (Job Desk) antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi masing-masing peranan.

Dalam struktur organisasi yang baik harus menjelaskan hubungan wewenang siapa melapor kepada siapa, jadi ada satu pertanggung jawaban apa yang akan di kerjakan. Begitu juga yang telah dilaksanakan Robert Bosch Malaysia dalam membentuk struktur organisasi. Berikut merupakan struktur perusahaan :



Gambar 7. Struktur Organisasi Perusahaan

❖ TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Setiap peranan yang berada pada struktur organisasi Robert Bosch mempunyai tugas pokok dan fungsi masing-masing. Berikut merupakan tugas pokok dan fungsi masing-masing unit :

1. Direktur

- a. Memimpin perusahaan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan perusahaan atau institusi.
- b. Memilih, menetapkan, mengawasi tugas dari karyawan dan kepala bagian (manajer) atau wakil direktur.
- c. Menyetujui anggaran tahunan perusahaan atau institusi.
- d. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja perusahaan atau institusi.

2. Manajemen Presentativ

- a. Berkoordinasi dengan Badan Sertifikasi.
- b. Mewakili manajemen selama sertifikasi dan audit surveillance.
- c. Mempromosikan kesadaran tentang persyaratan pelanggan.
- d. Menyiapkan dan merevisi dokumen SMM (Manual yaitu Kualitas, Prosedur sistem mutu dan dokumentasi lainnya).
- e. Memastikan kepatuhan semua fungsi sesuai standar ISO.
- f. Mempersiapkan Tinjauan Manajemen Jadwal Pertemuan dan melakukan Rapat Management Review.
- g. Mempersiapkan jadwal Audit, Melakukan Audit Internal menyiapkan laporan audit, Menulis laporan Ketidaksesuaian.
- h. Berkomunikasi dengan Top Management pada isu-isu Kualitas / Ketidaksesuaian & laporan Audit.
- i. Mengukur & Mengawasi kinerja proses.
- j. Melakukan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diperlukan.
- k. Membuat ISO / kesadaran Kualitas untuk rekan dengan pelatihan internal.
- l. Review Kebijakan mutu secara berkala.
- m. Waktu ke waktu meninjau semua fungsi, untuk memeriksa pelaksanaan yang efektif dari sistem Manajemen Mutu.

3. General Manager

- a. Memimpin perusahaan dan menjadi motivator bagi karyawannya.
- b. Mengelola operasional harian perusahaan.

- c. Merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasi, mengawasi, menganalisis semua aktivitas bisnis perusahaan.
- d. Mengelola perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
- e. Merencanakan dan mengelola proses penganggaran di perusahaan.
- f. Merencanakan dan mengontrol kebijakan perusahaan agar dapat berjalan dengan maksimal.
- g. Memastikan setiap departemen melakukan strategi perusahaan dengan efektif dan optimal.
- h. Mengelola anggaran keuangan perusahaan.

4. Human Resource Development dan Umum

- a. Melakukan pengelolaan kendaraan dinas.
- b. Pengadaan kendaraan dinas.
- c. Perawatan gedung.
- d. Perawatan lingkungan kantor (lahan parkir, halaman kantor, gudang).
- e. Kebersihan lingkungan kerja (ruang kerja, lobby dan semua area perusahaan).
- f. Perawatan dan pengadaan instalasi listrik (Mechanical dan electrical).
- g. Semua bentuk perizinan perusahaan.
- h. Pengadaan dan distribusi ATK dan alat-alat kerja lainnya.
- i. Keamanan perusahaan (satpam, security).
- j. Berhubungan dengan pihak eksternal (Pemda, Kepolisian, Pemkab, dsb).
- k. Mengurus semua kebutuhan operasional perusahaan.
- l. Mengurus dan berhubungan dengan outsourcing company
- m. Mengurus karyawan outsourcing (office boy, security, driver, resepsionis).
- n. Mengurus semua kebutuhan dan operasional saluran komunikasi.
- o. Mengurus dan mengelola kantin jika ada.

5. Keuangan

- a. Melakukan penyusunan keuangan perusahaan.
- b. Melakukan penginputan semuanya transaksi keuangan kedalam program.
- c. Melakukan transaksi keuangan perusahaan.
- d. Melakukan pembayaran pada supplier.
- e. Berhubungan dengan pihak internal ataupun eksternal berkaitan dengan kesibukan keuangan perusahaan.
- f. Melakukan penagihan pada customer.
- g. Mengontrol kesibukan keuangan/transaksi keuangan perusahaan.

- h. Membuat laporan tentang kesibukan keuangan perusahaan.
- i. Menerima dokumen dari vendor internal ataupun external.
- j. Melakukan verifikasi pada keabsahan dokumen.
- k. Membuat laporan manajemen pada induk perusahaan.
- l. Menyiapkan dokumen penagihan invoice atau kwitansi tagihan
- m. Melakukan rekonsiliasi dengan unit lain.

6. Produksi

- a. Mematuhi semua peraturan, kebijakan, dan prosedur yang berlaku untuk kesehatan, keselamatan, dan mematuhi aturan lingkungan.
- b. Memeriksa produk jadi untuk memastikan kualitas spesifikasi untuk pelanggan.
- c. Mengatur dan mengoperasikan peralatan produksi sesuai dengan praktek manufaktur yang baik dan standar prosedur operasi.
- d. Mengatur dan memverifikasi fungsi peralatan keselamatan.

7. Marketing

- a. Aktif mencari target.
- b. Pangsa pasar harus telah terencana bersama dengan pemikiran konsep bisnis.
- c. Merekap data hasil penjualan.
- d. Menjamin kepuasan pelanggan.
- e. Mencari mitra kerja.
- f. Menyusun strategi lanjutan.

8. Purchasing

- a. Membuat laporan pembelian dan pengeluaran barang (inventory, material).
- b. Melakukan pengelolaan pengadaan barang melalui perencanaan secara sistematis dan terkontrol.
- c. Melakukan pemilihan dan seleksi rekanan pengadaan sesuai dengan kriteria perusahaan.
- d. Bekerjasama dengan departemen terkait untuk memastikan kelancaran operasional perusahaan.
- e. Memastikan ketersediaan barang atau material melalui mekanisme audit dan kontrol stok.

9. Warehouse

- a. Mempersiapkan pesanan dan memproses permintaan dan pesanan pasokan.
- b. Melengkapi data yang dibutuhkan pengiriman.

- c. Melengkapi persyaratan pemeliharaan preventif; mengatur untuk perbaikan sarana pengangkutan dari dan ke gudang.
- d. Mempertahankan kualitas layanan dengan mengikuti standar organisasi.
- e. Mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan bersih, sesuai dengan prosedur, aturan, dan peraturan.
- f. Melengkapi laporan dengan memasukkan informasi yang diperlukan.
- g. Membuat catatan administrasi persediaan barang, yang meliputi jenis barang, kode barang dan jumlah barang dengan benar.
- h. Merapikan setiap penempatan barang yang ada di gudang berdasarkan kelompok barang dengan baik dan teratur.
- i. Menyiapkan barang yang akan dikirimkan ke Pelanggan berdasarkan Surat Jalan yang diterima dari Bagian Administrasi.
- j. Melakukan perhitungan fisik barang manual setiap hari.
- k. Melakukan pengaturan bawahannya dalam pendistribusian pengiriman.

10. Quality Control

- a. Memantau perkembangan semua produk yang diproduksi oleh perusahaan.
- b. Bertanggung jawab untuk memantau, menganalisis, meneliti, menguji suatu produk.
- c. Memverifikasi dan memastikan kualitas barang produksi sesuai standar.
- d. Quality Control bertanggung jawab memonitor setiap proses yang terlibat dalam produksi produk.
- e. Merekomendasikan pengolahan ulang produk-produk berkualitas rendah.
- f. Bertanggung jawab untuk dokumentasi inspeksi dan tes yang dilakukan pada produk dari sebuah perusahaan.
- g. Membuat analisis catatan sejarah perangkat dan dokumentasi produk sebelumnya untuk referensi di masa mendatang.

11. Maintenance

- a. Melaksanakan pelaksanaan teknis.
- b. Menjaga kelancaran proses produksi perusahaan.
- c. Mampu bekerja dengan efektif dan efisien.
- d. Melakukan check mesin secara berkala.
- e. Bekerja sesuai bidangnya.

12. IT

- Memeriksa dan memastikan semua sistem pada komputer dapat diakses oleh user.
- Memastikan semua perangkat terhubung pada jaringan.
- Memastikan bahwa aplikasi atau sistem yang diakses user dapat berjalan dengan lancar.
- Memastikan data user pada komputer tidak bisa diambil alih oleh pihak lain tanpa izin.
- Memperbaiki komputer user yang rusak.
- Melakukan update sistem operasi atau aplikasi secara berkala.
- Melakukan backup data.
- Membuat atau merangkai jaringan dan kabel data.
- Menginstal dan konfigurasi antivirus demi keamanan komputer.

❖ KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA

Pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha (KKU) ini dilakukan pada :

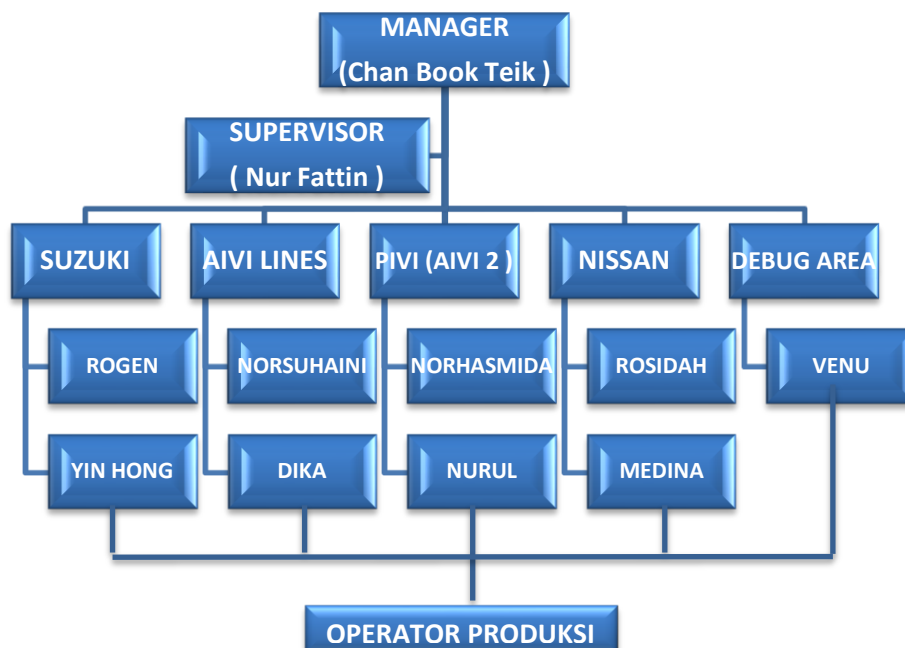
Nama Perusahaan : **ROBERT BOSCH (Malaysia)**

Alamat : Free Industrial Zone 1, 11900, Bayan Lepas, Penang, Malaysia

Website : www.bosch.com

Pelaksanaan : 01 Februari 2023 s/d 31 Maret 2023

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Usaha (KKU), penulis ditempatkan di bagian Departemen MI. Berikut Struktur organisasi dan tugas di departemen MI dapat mencakup beberapa posisi dan tanggung jawab mencakup :



Gambar 8. Struktur Organisasi Departemen MI

1. Manager Departemen MI

- a. Bertanggung jawab untuk mengawasi semua aktivitas di departemen MI.
- b. memastikan semua proses berjalan sesuai dengan standar kualitas dan produktivitas yang ditetapkan.

2. Supervisor Produksi

- a. Bertanggung jawab untuk mengawasi aktivitas produksi harian,
- b. Memastikan bahwa target produksi dipenuhi.
- c. memastikan kualitas produk memenuhi standar perusahaan.

3. SUZUKI Line (Rogen & Yin Hong)

- a. Bertanggung jawab untuk pembuatan plan Suzuki Line (824).
- b. Memonitoring proses berjalannya produksi agar sesuai dengan prosedur.
- c. Melakukan penginputan data yang berhubungan dengan proses produksi Suzuki Line.
- d. Mengelola persediaan barang Suzuki Line.
- e. Memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan prosedur kontrol kualitas dijalankan dengan benar.

4. AIVI Line (Nursuhaini & Dika)

- a. Bertanggung jawab untuk pembuatan plan AIVI Line (815,816,817,818,819,821).
- b. Memonitoring proses berjalannya produksi agar sesuai dengan prosedur.
- c. Melakukan penginputan data yang berhubungan dengan proses produksi AIVI Line.
- d. Mengelola persediaan barang AIVI Line.
- e. Memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan prosedur kontrol kualitas dijalankan dengan benar.

5. PIVI / AIVI 2 (Norhasmida & Nurul)

- a. Bertanggung jawab untuk pembuatan plan PIVI (823)
- b. Memonitoring proses berjalannya produksi agar sesuai dengan prosedur
- c. Melakukan penginputan data yang berhubungan dengan proses produksi PIVI Line
- d. Mengelola persediaan barang PIVI Line

- e. Memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan prosedur kontrol kualitas dijalankan dengan benar.

6. NISSAN Line (Rosidah & Medina)

- a. Bertanggung jawab untuk pembuatan plan Nissan Line (806,807,808)
- b. Memonitoring proses berjalannya produksi agar sesuai dengan prosedur
- c. Melakukan penginputan data yang berhubungan dengan proses produksi Nissan Line
- d. Mengelola persediaan barang Nissan Line
- e. Memastikan bahwa produk yang diproduksi memenuhi standar kualitas yang ditetapkan dan prosedur kontrol kualitas dijalankan dengan benar.

7. Debug Area

- a. Bertanggung jawab untuk merancang dan memperbaiki produk-produk yang mengalami traking saat proses produksi agar produksi berjalan dengan baik.

8. Operator Produksi

- a. Bertanggung jawab untuk menjalankan mesin dan alat produksi dan memastikan bahwa produksi berjalan dengan lancar dan mengikuti standar kualitas yang ditetapkan.

Kegiatan Kuliah Kerja Usaha yang dilakukan oleh penulis berlangsung selama 12 jam sehari dengan sistem kerja 4-2 (4 hari kerja, 1 hari off , 1 hari rest). Kegiatan utama yang dilakukan Departemen MI bertanggung jawab untuk merencanakan dan menjadwalkan produksi berdasarkan permintaan pasar dan pesanan pelanggan. Ini melibatkan memprediksi permintaan, memilih metode produksi yang tepat, dan menentukan jadwal produksi yang efisien.

C. POKOK PERMASALAHAN

Pokok masalah dari laporan Optimalisasi Persediaan Menggunakan Aplikasi SAP Logon adalah bagaimana Robert Bosch Malaysia dapat mengoptimalkan pengelolaan persediaan barang mereka menggunakan aplikasi SAP Logon. Laporan ini membahas masalah-masalah dalam pengelolaan persediaan yang dihadapi oleh perusahaan, seperti kurangnya transparansi stok, ketidakmampuan untuk memprediksi permintaan, dan kesulitan dalam mengidentifikasi barang-barang yang akan habis stok.

Laporan ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memilih untuk menggunakan aplikasi SAP Logon untuk membantu mengatasi masalah-masalah ini. Namun,

implementasi aplikasi ini tidak selalu berjalan dengan lancar dan mengalami beberapa tantangan. Laporan ini membahas masalah-masalah tersebut dan memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAP Logon dalam pengelolaan persediaan. Beberapa masalah yang dibahas dalam laporan ini antara lain :

- Tidak cukupnya transparansi stok : Perusahaan kesulitan untuk memonitor stok mereka secara real-time, yang menyebabkan masalah dalam merencanakan produksi dan pengiriman.
- Ketidakmampuan untuk memprediksi permintaan : Perusahaan kesulitan untuk memprediksi permintaan dan seringkali mengalami kelebihan atau kekurangan persediaan.
- Kesulitan dalam mengidentifikasi barang yang akan habis stok: Perusahaan kesulitan untuk mengidentifikasi barang-barang yang akan habis stok dan seringkali kehabisan persediaan tanpa peringatan sebelumnya.

Laporan ini memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAP Logon dalam pengelolaan persediaan, antara lain :

- Menggunakan fitur prediksi permintaan dalam aplikasi SAP Logon untuk membantu merencanakan persediaan.
- Menggunakan fitur notifikasi stok minimum dalam aplikasi SAP Logon untuk membantu mengidentifikasi barang-barang yang akan habis stok.
- Memperbarui data stok secara real-time untuk meningkatkan transparansi stok dan memudahkan perencanaan produksi dan pengiriman.

Dengan mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAP Logon, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan persediaan mereka, serta mengurangi biaya dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

D. PEMBAHASAN

A. SEJARAH SYSTEM APLICATON AND PRODUCT IN DATA PROCESSING (SAP)

Tahun 1972-1974 Lima orang mantan pegawai IBM – Hasso Plattner, Dietmar Hopp, Claus Wellenreuther, Klaus Tschira dan Hans Werner Hektor – melaunching perusahaan baru mereka yang bernama SAP (System Analysis and Program Development). Visi mereka ketika itu adalah ingin membuat suatu

program aplikasi yang bersifat realtime. Tahun 1999-2004 Hasso Plattner mengumumkan strateginya yang terbaru yaitu mySAP.com. Strategi ini menghubungkan e-commerce Solution dengan keberadaan ERP (Enterprise Resource Planning) dengan menggunakan teknologi web. Dengan keberadaan 10 juta user, 36.000 instalasi, 1000 mitra, dan 22 industri solusi menjadikan SAP sebagai pemimpin global dalam hal penyediaan software solution di bidang e-business. mySAP.com berganti nama menjadi mySAP Business Suite.

B. PENGANTAR APLIKASI SAP LOGON



Gambar 9. Logo SAP Logon

SAP adalah singkatan dari Systeme Anwendungen und Produkte in der Datenverarbeitung, yang dalam bahasa Inggris berarti Systems, Applications, and Products in Data Processing. SAP adalah perusahaan perangkat lunak terkemuka yang berkantor pusat di Jerman dan menyediakan berbagai solusi perangkat lunak untuk membantu perusahaan dalam mengelola operasi bisnis mereka.

SAP menyediakan berbagai produk perangkat lunak, termasuk aplikasi untuk manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia, manajemen rantai pasokan, manajemen proyek, dan banyak lagi. Produk-produk ini dirancang untuk membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya mereka. Aplikasi SAP biasanya digunakan oleh perusahaan besar dan menengah, meskipun beberapa produk SAP juga tersedia untuk perusahaan kecil.

SAP dikenal sebagai pemimpin dalam pasar perangkat lunak enterprise resource planning (ERP) dan telah mengembangkan sistem yang terintegrasi dan dapat disesuaikan untuk berbagai jenis bisnis. SAP sangat populer di seluruh dunia, dengan lebih dari 400.000 pelanggan di lebih dari 180 negara. Produk SAP digunakan di berbagai sektor industri, termasuk manufaktur, perbankan, energi, kesehatan, dan layanan publik.

C. PENGGUNAAN APLIKASI SAP LOGON DI ROBERT BOSCH MALAYSIA

Dalam pengaturan bisnis seperti Robert Bosch Malaysia PGP1, aplikasi SAP mungkin digunakan dalam berbagai cara tergantung pada fungsi bisnis dan kebutuhan perusahaan. Beberapa contoh penggunaan aplikasi SAP di Robert Bosch Malaysia PGP1 mungkin meliputi:

1. **Manajemen Produksi** : Aplikasi SAP dapat digunakan untuk mengelola produksi di Robert Bosch Malaysia, termasuk mengelola persediaan, memesan bahan baku dan suku cadang, serta mengoptimalkan proses produksi.
2. **Manajemen Rantai Pasokan** : Aplikasi SAP juga dapat digunakan untuk mengelola rantai pasokan di Robert Bosch Malaysia, termasuk mengatur pembelian, pengiriman, dan pengiriman produk.
3. **Manajemen Keuangan** : Aplikasi SAP dapat digunakan untuk mengelola keuangan di Robert Bosch Malaysia, termasuk pengelolaan anggaran, pembayaran, dan pelaporan keuangan.
4. **Manajemen SDM** : Aplikasi SAP dapat digunakan untuk mengelola sumber daya manusia di Robert Bosch Malaysia, termasuk mengelola informasi karyawan, pelatihan, dan gaji.
5. **Manajemen Penjualan Dan Pemasaran** : Aplikasi SAP juga dapat digunakan untuk mengelola penjualan dan pemasaran di Robert Bosch Malaysia, termasuk pengelolaan pelanggan, kampanye pemasaran, dan penjualan.

D. PENGGUNAAN SAP LOGON DI ROBERT BOSCH MALAYSIA PADA BAGIAN PRODUKSI DALAM MENGELOLA PERSEDIAAN BARANG.

Berikut penggunaan SAP Logon di robert bosch malaysia pada bagian produksi dalam mengelola persediaan barang.

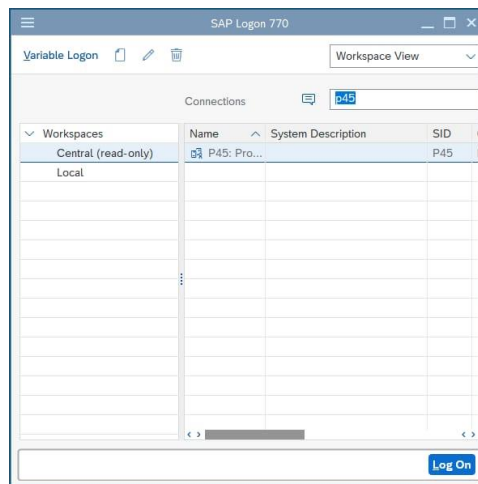
1. Login ke sistem SAP Logon

Setelah akun pengguna dibuat, pengguna harus login ke sistem SAP dengan menggunakan kredensial login yang diberikan. Setelah login berhasil, pengguna dapat mengakses berbagai aplikasi SAP. Untuk mengakses ke sistem SAP dapat menggunakan front-end program yang disebut SAP GUI (*Graphical User Interface*). Untuk memanggil SAP dimulai dengan menjalankan aplikasi SAP GUI melalui menu windows Start > programs > SAP Front End > Sap Logon atau langsung mengklik icon pada layar desktop komputer:



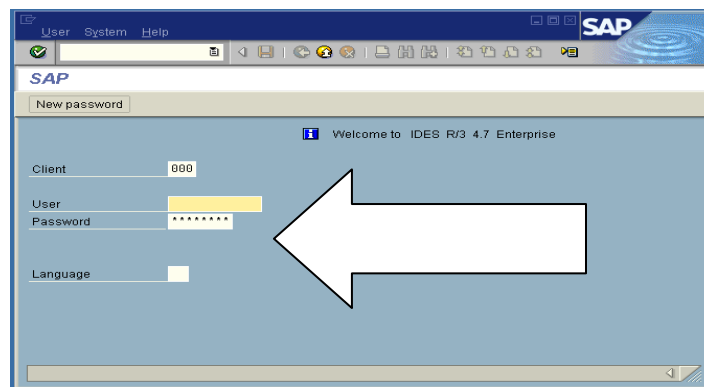
Gambar 10. Icon SAP Logon

Selanjutnya akan ditampilkan window yang berisikan daftar server system SAP yang dapat digunakan.



Gambar 11. Layar yang berisikan daftar server system SAP

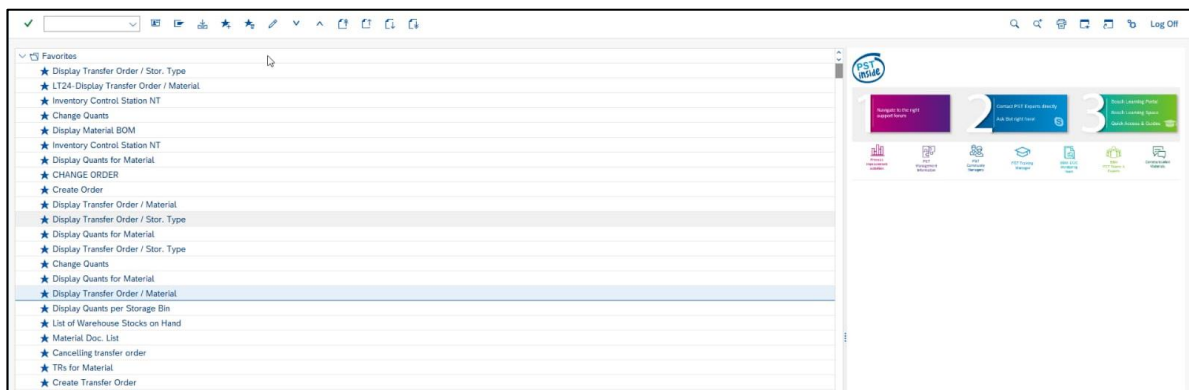
Kemudian untuk logon ke dalam system SAP tinggal mengklik nama server pada kolom description (P45 Pro) atau klik tombol logon.



Gambar 12. Layar Logon ke dalam Sistem SAP

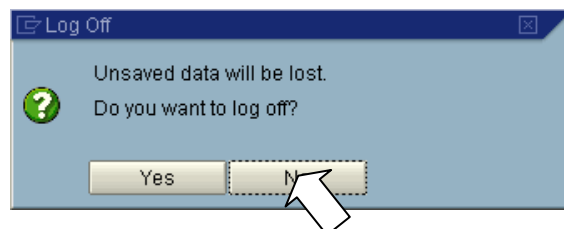
Tabel 1. Keterangan pada layar login ke dalam Sistem SAP

Nama Field	Deskripsi	Status	Keterangan
Client	Client Server	Required	Nomor Client (ditentukan oleh administrator)
User	Nama User	Required	Nama User Anda
Pasword	Pasword	Required	Pasword Anda
Language	Bahasa System	Optional	Biarkan Blank



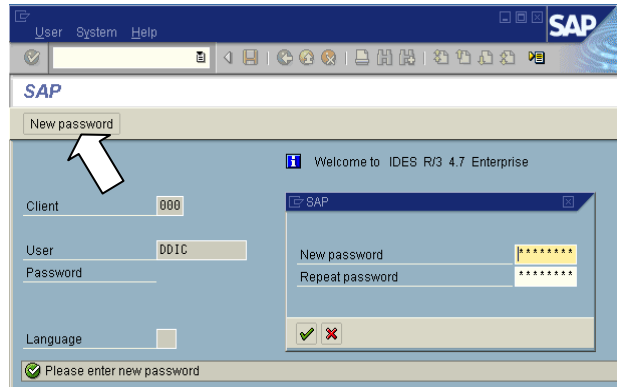
Gambar 13. Layar system SAP

Untuk keluar dari system SAP atau log off adalah dengan memilih menuSystem > log off atau klik tombol . Selanjutnya akan ditampilkan layar konfirmasi sebagai berikut:



Gambar 14. Layar konformasi Logoff system SAP

Klik tombol Yes untuk log off atau klik button No untuk membatalkan log off.

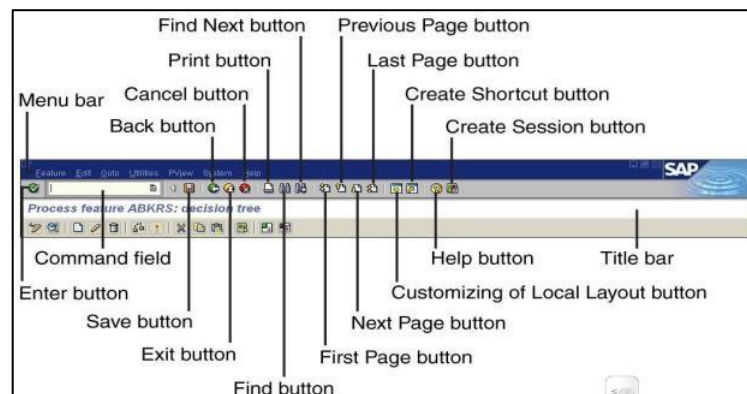


Gambar 15. Mengganti password

Masukkan password baru dan ulangi password baru tersebut lalu tekan enter atau klik Tombol  Password sudah terganti.

2. Navigasi Menu

Aplikasi SAP biasanya memiliki navigasi menu yang terstruktur dan terorganisir dengan baik. Pengguna dapat menggunakan menu ini untuk mengakses fungsi-fungsi aplikasi. Di dalam system navigasi banyak sekali tombol-tombol terkait operasional transaksi SAP, command field dimana kita biasa memasukkan kode transaksi (T Code).



Gambar 16. System Navigasi

Tabel 2. Keterangan Layar System Navigasi

Adapun tombol-tombol tersebut adalah sebagai berikut:

Tombol	Fungsi
	Eksekusi atau enter
	Command field atau Shortcut atau tempat tcode di entry
	Menyimpan
	Back
	Exit/log off
	Cancel
	Cetak
	Find
	Find next
	First page, previous, next dan lastpage
	Membuat session baru
	Help
	Membuat shortcut di desktop
	Kustomisasi layout local

Tabel 3. Keterangan Perintah Dalam Command Field

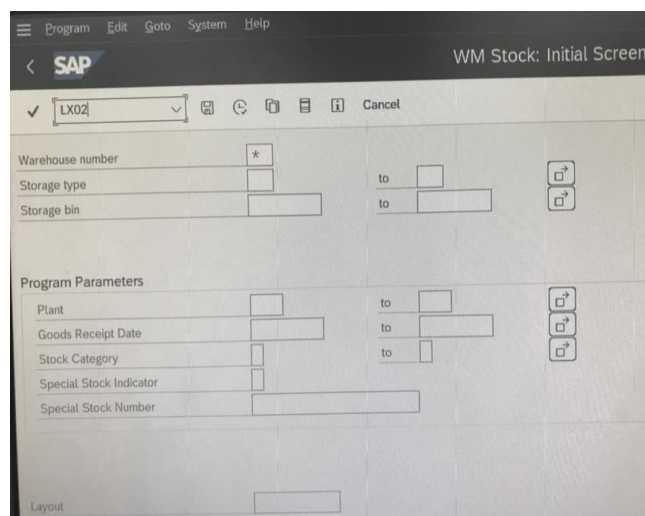
Command line	Keterangan
/otcode	Untuk menjalankan tcode pada session baru
/ntcode	Untuk menjalankan tcode pada session ini
/i	Untuk menghapus/mengakhiri session
/n	Untuk kembali ke menu utama
/o	Untuk membuat session baru
/h	Aktifkan debugger
/nex	Log off

Tabel 4. Keterangan Kunci Dalam SAP

Kunci	Keterangan
F1	Help / Keterangan lebih lanjut
F4	Menampilkan possible entries / match code / pilihan-pilihan yang dapat dipilih pada field input
F5	Selection screen
F7	Screen sebelumnya
F8	Screen selanjutnya
F9	Informasi teknis field
CTRL+Y	Menyiapkan mode block agar mouse dapat memilih area yang akan dicopy
CTRL+X	Cut
CTRL+C	Copy
CTRL+V	Paste

3. Pembuatan Rencana (Plan) Produksi

Sebelum melakukan pembuatan Plan Produksi hal pertama yang harus dilakukan yaitu melakukan pengecekan barang melalui Stok Material (LX02) yang kemudian kita bandingkan dengan LOP Plan dan Daily Tracking. Setelah itu kita baru bisa melakukan pembuatan Plan Produksi



Gambar 17. Tampilan LX02

WIP MI

L211			L212			L213			L214		
Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux
8638.907.323 33	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.907.394 3	8638.905.991	0	8638.903.419 101			
8638.907.239 202	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.907.495 187	8638.906.128	0	8638.903.419 101			
8638.905.449 4	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.905.759 574	8638.905.127	0	-			
8638.907.101 155	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.905.795 2	8638.905.127	0	-			
8638.907.102 121	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.907.467 1	8638.905.102	0	8638.903.419 101			
8638.908.387 1	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.907.894 262	8638.905.102	0	8638.903.419 101			
8638.908.443 1	8638.903.874	0	-	0	8638.907.419 2	8638.905.102	0	8638.903.419 101			
8638.908.441 1	8638.903.874	0	-	0	8638.908.444 1097	8638.905.163	0	-			
8638.905.495 1	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.908.447 169	8638.905.163	0	-			
8638.907.204 3	8649.700.585 turnkey	0	-	0	8638.908.446 290	8638.905.163	0	-			
L215			L216			L217			L218		
Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux
8638.905.345 74	-	0	8638.902.282 77	8638.904.882 13	8638.908.323 62	8638.905.067 6	8638.908.403 4	8638.907.629 33	8638.905.854 11	8638.908.367 7	8638.907.200 17
8638.905.006 351	8638.900.869	729	0	8638.907.723 1	8638.907.629 33	8638.907.791 161	8638.905.854 11	8638.908.367 7	8638.907.200 17	8638.908.463 131	8638.907.315 14
8638.905.929 4	8638.500.050 0	-	0	8638.907.791 161	8638.905.854 11	8638.908.367 7	8638.907.200 17	8638.908.463 131	8638.907.315 14	8638.907.823 4	8638.907.315 14
8638.908.422 1	8638.900.751 114	-	0	8638.907.137 59	8638.908.367 7	8638.908.367 7	8638.907.200 17	8638.908.463 131	8638.907.315 14	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.908.421 102	8638.900.751 114	-	0	8638.908.399 24	8638.907.200 17	8638.907.200 17	8638.908.463 131	8638.907.315 14	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.908.347 11	-	0	0	8638.907.719 5	8638.908.463 131	8638.907.315 14	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
L219			L220			L221			L222		
Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux	Main	Switch	Aux
8638.905.788 2	8638.901.137 0	-	0	8638.906.134 72	8638.907.823 4	8638.906.148 1	8638.907.315 14	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.905.011 1	8638.506.894 0	-	0	8638.906.148 1	8638.907.315 14	8638.906.136 10	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.905.912 11	8638.901.630 0	-	0	8638.907.831 2	8638.908.463 131	8638.904.861 4	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.908.383 2	8638.509.047 0	-	0	8638.904.861 4	8638.908.463 131	8638.907.665 1	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131	8638.908.463 131
8638.922.074 4	8638.509.048 5	-	0	8638.907.665 1	8638.908.463 131						

Gambar 18. Tampilan Daily Traking

4. Proses Produksi

Setelah Pembuatan Plan operator melakukan proses produksi sesuai plan yang telah diberikan. Berikut tahapan proses produksi :

- Pengorderan barang produksi menggunakan Kanban Order yang diserahkan kepada migran SMT yang bertugas untuk menyiapkan persediaan yang dibutuhkan.



Gambar 19 . Kanban Order



Gambar 20 . Proses pengorderan Barang

- Setelah barang telah selesai dikirim kemudian migran SMT memberikan TO Kepada operator yang kemudian Stock Transfer (TO) tersebut kita posting di LT24

- Pengiriman barang yang telah selesai proses produksi ke MI Supermarket



Gambar 24 . MI.Supermarket

- Kemudian untuk barang yang sudah dikirim ke MI. Supermarket kita bisa mengecek melalui LS24.

Gambar 25 . Tampilan LS24

E. PELATIHAN APLIKASI SAP LOGON

SAP menyediakan berbagai macam dokumentasi dan pelatihan untuk membantu pengguna dalam menggunakan aplikasi SAP. Beberapa sumber daya yang tersedia termasuk:

1. SAP Help Portal

SAP Help Portal adalah situs web yang menyediakan dokumentasi resmi untuk berbagai aplikasi SAP. Dokumentasi ini mencakup panduan pengguna, tutorial, dan dokumentasi teknis untuk membantu pengguna memahami aplikasi dan memecahkan masalah yang mungkin terjadi.

2. SAP Learning Hub

SAP Learning Hub adalah platform pelatihan online yang menyediakan akses ke ribuan video pelatihan, tutorial, dan sumber daya lainnya. Platform ini menawarkan pelatihan bagi pengguna dari berbagai tingkatan pengalaman, mulai dari pemula hingga ahli.

3. SAP Community

SAP Community adalah komunitas online untuk pengguna dan ahli SAP di seluruh dunia. Di sini pengguna dapat memperoleh saran, solusi, dan dukungan dari sesama pengguna dan ahli SAP.

4. SAP Education

SAP Education adalah program pelatihan resmi SAP yang menawarkan berbagai macam pelatihan, sertifikasi, dan kursus yang dapat membantu pengguna memperdalam pemahaman mereka tentang aplikasi SAP dan meningkatkan keterampilan mereka.

5. SAP Support Portal

SAP Support Portal adalah situs web yang menyediakan dukungan teknis dan pemecahan masalah untuk pengguna aplikasi SAP. Di sini pengguna dapat menemukan informasi tentang pemecahan masalah, perbaikan bug, dan dukungan teknis lainnya.

F. PENGGUNAKAN FITUR PREDIKSI PERMINTAAN APLIKASI SAP LOGON

Untuk menggunakan fitur prediksi permintaan dalam aplikasi SAP Logon untuk membantu merencanakan persediaan, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti :

- a. Masuk ke dalam aplikasi SAP Logon.
- b. Buka menu "Material Requirements Planning" atau "MRP" pada layar utama aplikasi SAP Logon.
- c. Pilih modul "Demand Management" atau "Manajemen Permintaan".
- d. Pilih pilihan "Forecast" atau "Peramalan" dalam modul "Demand Management".
- e. Masukkan data historis permintaan barang atau produk yang akan direncanakan persediaannya. Data ini dapat diambil dari basis data transaksi penjualan dalam aplikasi SAP atau dari sumber data lainnya.

- f. Tentukan metode peramalan yang sesuai dengan karakteristik produk dan pola permintaan, seperti metode moving average atau exponential smoothing.
- g. Pilih jangka waktu peramalan yang diinginkan, seperti bulanan atau tahunan.
- h. Jalankan peramalan untuk menghasilkan hasil prediksi permintaan di masa depan.
- i. Gunakan hasil prediksi permintaan sebagai dasar untuk merencanakan persediaan barang atau produk secara lebih akurat.

Dengan menggunakan fitur prediksi permintaan dalam aplikasi SAP Logon, perusahaan dapat meningkatkan akurasi perencanaan persediaan dan menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Dengan demikian, perusahaan dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya mereka dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

G. PENGGUNAAN FITUR NOTIFIKASI STOK MINIMUM DALAM APLIKASI SAP LOGON

Berikut adalah langkah-langkah penggunaan fitur notifikasi stok minimum dalam aplikasi SAP Logon untuk membantu mengidentifikasi barang-barang yang akan habis stok:

- a. Masuk ke dalam aplikasi SAP Logon.
- b. Buka menu "Material Requirements Planning" atau "MRP" pada layar utama aplikasi SAP Logon.
- c. Pilih modul "Inventory Management" atau "Manajemen Persediaan".
- d. Pilih pilihan "Stock Overview" atau "Ikhtisar Persediaan".
- e. Pilih pilihan "Stock Requirements List" atau "Daftar Kebutuhan Persediaan".
- f. Masukkan kriteria pencarian, seperti kode produk atau lokasi persediaan.
- g. Tentukan jumlah stok minimum yang diinginkan untuk produk atau lokasi persediaan tertentu.
- h. Aktifkan opsi notifikasi stok minimum, sehingga Anda akan mendapatkan pemberitahuan otomatis melalui email atau pesan teks saat jumlah stok produk atau lokasi persediaan tertentu mencapai atau melebihi batas minimum yang telah ditentukan.
- i. Sesuaikan frekuensi notifikasi, seperti harian atau mingguan, sesuai dengan kebutuhan bisnis Anda.

Dengan menggunakan fitur notifikasi stok minimum dalam aplikasi SAP Logon, perusahaan dapat mengidentifikasi barang-barang yang akan habis stok dengan lebih cepat dan tepat waktu, sehingga mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan persediaan barang selalu tersedia dalam jumlah yang memadai. Hal ini dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan kerugian akibat kehabisan stok atau kerugian yang timbul akibat kelebihan persediaan.

H. PEMBARUAN DATA STOK PADA APLIKASI SAP LOGON

Berikut adalah langkah-langkah untuk memperbarui data stok secara real-time dalam aplikasi SAP Logon untuk meningkatkan transparansi stok dan memudahkan perencanaan produksi dan pengiriman :

- a. Masuk ke dalam aplikasi SAP Logon.
- b. Buka menu "Material Requirements Planning" atau "MRP" pada layar utama aplikasi SAP Logon.
- c. Pilih modul "Inventory Management" atau "Manajemen Persediaan".
- d. Pilih pilihan "Goods Movement" atau "Gerakan Barang".
- e. Masukkan data barang atau produk yang akan dimasukkan ke dalam persediaan, seperti jumlah dan kode produk.
- f. Pilih jenis gerakan barang yang sesuai, seperti "Goods Receipt" atau "Penerimaan Barang" untuk memasukkan barang baru ke dalam persediaan, atau "Goods Issue" atau "Pengeluaran Barang" untuk mengurangi persediaan barang yang akan digunakan.
- g. Masukkan informasi tambahan yang diperlukan, seperti lokasi persediaan dan nomor referensi transaksi.
- h. Simpan transaksi dan data stok akan diperbarui secara real-time di dalam sistem SAP.

Dengan memperbarui data stok secara real-time dalam aplikasi SAP Logon, perusahaan dapat meningkatkan transparansi stok dan memudahkan perencanaan produksi dan pengiriman. Dengan memperoleh informasi stok yang akurat dan terbaru, perusahaan dapat merencanakan produksi dan pengiriman dengan lebih tepat waktu dan efisien, sehingga dapat menghindari kelebihan atau kekurangan

persediaan barang. Hal ini dapat membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

I. KEKURANGAN APLIKASI SAP LOGON

Berikut adalah beberapa kekurangan dari aplikasi SAP Logon:

1. Kompleksitas : Aplikasi SAP Logon memiliki banyak fitur dan kemampuan yang kompleks, yang membuatnya sulit untuk digunakan oleh pengguna awam. Pelatihan yang cukup intensif diperlukan untuk menguasai aplikasi ini.
2. Biaya : Biaya untuk memperoleh lisensi dan mengimplementasikan aplikasi SAP Logon cukup mahal. Hal ini terkadang membuat perusahaan kecil atau menengah enggan untuk menggunakannya.
3. Perlu infrastruktur yang kuat : Aplikasi SAP Logon membutuhkan infrastruktur IT yang kuat untuk berjalan secara efisien. Perusahaan harus memiliki server yang memadai dan memadai ruang penyimpanan untuk memastikan aplikasi berjalan lancar.
4. Waktu penerapan yang lama : Implementasi SAP Logon membutuhkan waktu yang lama dan rumit. Hal ini karena aplikasi harus dikonfigurasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, dan mungkin memerlukan pengembangan khusus.
5. Dibutuhkan ahli SAP : Untuk mengoperasikan dan memelihara aplikasi SAP Logon, perusahaan memerlukan staf yang terlatih dan ahli dalam penggunaannya. Hal ini dapat meningkatkan biaya operasional perusahaan.

J. KELEBIHAN APLIKASI SAP LOGON

Berikut adalah beberapa kelebihan dari aplikasi SAP Logon:

1. Integrasi

Aplikasi SAP Logon menyediakan integrasi yang kuat dengan sistem bisnis perusahaan, termasuk modul keuangan, manajemen persediaan, dan SDM. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai operasi bisnis mereka.

2. Otomatisasi

Aplikasi SAP Logon dapat melakukan otomatisasi tugas-tugas administratif seperti pemrosesan pembayaran, pengiriman barang, dan pelacakan

persediaan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan mengurangi biaya operasional.

3. Manajemen persediaan yang lebih baik

Aplikasi SAP Logon memungkinkan perusahaan untuk mengelola persediaan secara efektif, termasuk memantau stok barang dan memesan ulang barang ketika diperlukan. Hal ini dapat membantu perusahaan menghindari kekurangan persediaan dan mengoptimalkan manajemen persediaan mereka.

4. Pelaporan yang lebih baik

Aplikasi SAP Logon dapat menghasilkan laporan yang terperinci dan akurat tentang operasi bisnis perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis berdasarkan data yang akurat.

5. Skalabilitas

Aplikasi SAP Logon dapat digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil hingga besar. Ini berarti bahwa aplikasi ini dapat tumbuh bersama dengan bisnis perusahaan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

6. Keamanan

Aplikasi SAP Logon menyediakan tingkat keamanan yang tinggi untuk data perusahaan, termasuk data pelanggan dan keuangan. Hal ini dapat membantu perusahaan melindungi informasi penting mereka dari kebocoran atau serangan hacker.

7. Skala bisnis yang besar

Perusahaan besar memiliki operasi bisnis yang besar dan kompleks yang memerlukan manajemen persediaan, keuangan, dan SDM yang efektif. Aplikasi SAP Logon dapat membantu perusahaan mengelola operasi bisnis mereka dengan lebih baik, termasuk mengoptimalkan manajemen persediaan, mempercepat proses bisnis, dan memantau kinerja bisnis secara keseluruhan.

8. Integrasi yang kuat

Aplikasi SAP Logon menyediakan integrasi yang kuat dengan sistem bisnis perusahaan, termasuk modul keuangan, manajemen persediaan, dan SDM. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan terkini mengenai operasi bisnis mereka.

9. Pelaporan yang lebih baik

Aplikasi SAP Logon dapat menghasilkan laporan yang terperinci dan akurat tentang operasi bisnis perusahaan. Hal ini memungkinkan manajemen untuk membuat keputusan yang lebih baik dan strategis berdasarkan data yang akurat.

10. Efisiensi operasional yang lebih baik

Aplikasi SAP Logon dapat melakukan otomatisasi tugas-tugas administratif seperti pemrosesan pembayaran, pengiriman barang, dan pelacakan persediaan. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi bisnis dan mengurangi biaya operasional.

11. Skalabilitas

Aplikasi SAP Logon dapat digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil hingga besar. Ini berarti bahwa aplikasi ini dapat tumbuh bersama dengan bisnis perusahaan dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka.

12. Keamanan

Aplikasi SAP Logon menyediakan tingkat keamanan yang tinggi untuk data perusahaan, termasuk data pelanggan dan keuangan. Hal ini dapat membantu perusahaan melindungi informasi penting mereka dari kebocoran atau serangan hacker

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi persediaan menggunakan aplikasi SAP Logon sangatlah penting bagi perusahaan. Dalam mengelola persediaan barang, SAP Logon dapat membantu perusahaan dalam mengatur stok barang, memprediksi kebutuhan persediaan di masa depan, mengurangi biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi, dan mengoptimalkan pengiriman barang.

Selain itu, SAP Logon juga menyediakan berbagai laporan dan analisis yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik dan cepat. Namun, dalam mengimplementasikan SAP Logon perusahaan perlu memperhatikan beberapa faktor seperti biaya, waktu implementasi, dan keahlian SDM. Perusahaan juga perlu melakukan pelatihan dan pemeliharaan secara rutin agar sistem SAP Logon dapat berjalan dengan optimal dan dapat memberikan manfaat yang maksimal.

Dalam memaksimalkan penggunaan SAP Logon, perusahaan juga dapat mengintegrasikan dengan sistem lain seperti CRM atau sistem manajemen rantai pasokan. Dengan demikian, perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan SAP Logon untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- SAP. (2022). SAP Inventory Management. Diakses pada 19 Maret 2023 dari <https://www.sap.com/indonesia/products/inventory-management.html>.
- Gupta, S. C., & Sharma, S. K. (2017). Inventory Management in SAP ERP: A Case Study. *International Journal of Engineering Research and Applications*, 7(7), 45-49.
- Kappelman, L., & McLean, E. R. (2015). *Managing Business Process Flows: Principles of Operations Management*. Pearson.
- Satapathy, R., & Kumar, A. (2015). Impact of SAP ERP on Inventory Management in Supply Chain. *Journal of Business and Management*, 17(5), 15-22.
- SAP Press. (2017). *Inventory Optimization with SAP*. SAP Press.
- Shang, K. H., & Lu, C. S. (2015). The effects of information sharing on supply chain flexibility in the context of the SAP ERP system. *International Journal of Information Management*, 35(5), 579-590.
- Smith, B. (2019). *Inventory Optimization with SAP S/4HANA*. SAPinsider.

LAMPIRAN

i. LOGBOOK MAHASISWA

Nama : DIKA FEBRIANA
NIM : 20220021
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Optimalisasi Persediaan Barang Menggunakan Aplikasi Sap Logon
Di Robert Bosch Malaysia

Hari dan Tanggal	Waktu	Keterangan
Jumat 03 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 04 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Minggu 05 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Senin 06 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Kamis 09 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Jumat 10 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 11 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Minggu 12 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon

Rabu 15 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Kamis 16 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 817 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Jumat 17 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 18 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Selasa 21 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Rabu 22 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Kamis 23 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Jumat 24 Februari 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Senin 27 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Selasa 28 Februari 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Rabu 01 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815 & 816 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Kamis 02 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon

Minggu 05 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Senin 06 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 806, 816, 817 & 819 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Selasa 07 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Rabu 08 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816, 817, 818, 819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 11 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Minggu 12 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Senin 13 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Selasa 14 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 818,819 & 806 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Jumat 17 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 18 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Minggu 19 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815 & 816 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Senin 20 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon

Selasa 23 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Rabu 24 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Sabtu 25 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815, 816 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Minggu 26 Maret 2023	06.30 s.d 18.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 815 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Rabu 29 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 806, 816 , 817 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Kamis 30 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 806, 816 , 817 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon
Jumat 31 Maret 2023	18.30 s.d 06.30	- Pembuatan Plan MI AIVI line 806, 816 , 817 & 818 - Monitoring Proses Produksi - Penginputan TO, LT24 dan LS24 Ke SAP Logon



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA (STIE SURAKARTA)

Jl. Slamet Riyadi No.473, Makamhaji Telp. (0271) 717785, Fax. (0271) 724810

www.stiesurakarta.ac.id

KARTU BIMBINGAN KULIAH KERJA USAHA

Nama : Dika Febriana
NIM : 20220021
Semester : 6

Program Studi : S1 Akuntansi
Strata/Jenjang : S1
Angkatan : 2020

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	JENIS BIMBINGAN	JUDUL BIMBINGAN	ISI BIMBINGAN	TANGGAPAN DOSEN PA	STATUS
1	5 April 2023	AKTIVITAS LAPANGAN	Pemilihan Lokasi KCU	Persetujuan Lokasi KCU	selama perusahaan tempat magang anda, mengizinkan silahkan	Selesai
2	5 April 2023	PENDAHULUAN	Penyusunan Pendahuluan	Persetujuan Pendahuluan	tambahkan permasalahan yang dihadapi perusahaan, sesuai tema anda	Selesai
3	5 April 2023	ISI	Penyusunan Bagian Isi	Persetujuan Bagian Isi	pada devisi dan kegiatan , diskripsikan kegiatan yang diberikan mahasiswa oleh perusahaan. pembahasan sesuaikan dengan masalah pada latar belakan	Selesai
4	5 April 2023	PENUTUP	Penyusunan Bagian Penutup	Persetujuan Bagian Penutup	lengkapi dan rapikan tata tulisnya simpulkan dari hasil pembahasan, point point pentingnya saja	Selesai
5	5 April 2023	ACC	Pengajuan ACC	Persetujuan ACC	laporan ACC, cetak lembar pengesahan utk di tanda tangai dan kirik penilaian dari tempat magang	Selesai

Surakarta, 17 May 2023
Pembimbing Kuliah Kerja Usaha

Ismunawan S.E.,M.Si.



DAFTAR HADIR MAHASISWA STIE SURAKARTA
KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Periode 01 Februari 2023 s.d 31 Maret 2023

Nama Mahasiswa : Dika Febriana
NIM : 20220021
Pembimbing : Bp. Ismunawan, S.E., M.Si.
No. Telp Pembimbing : +62 812 2585 097

Nama Instansi : ROBERT BOSCH (Malaysia)
Alamat Instansi : Free Industrial Zone 1, 11900, Bayan Lepas, Penang, Malaysia
Nama Pimpinan : Nurfatin Syuhadah Binti Mohd Hanjiah
No. Telp Pimpinan : +60 19 451 6018

FEBRUARI 2023																											
RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY				OFF DAY				

MARET 2023																														
RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM/AT
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
		OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY					OFF DAY	REST DAY				OFF DAY	REST DAY				

Malaysia, 31 Maret 2023
Pimpinan/Ketua/Kepala Instansi

(Nurfatin Syuhadah Binti Mohd Hanjiah)